

**INTERVENSI FISIOTERAPI DADA DAN TERAPI INHALASI
PAPERMINT PADA PASIEN BERSIHAN JALAN TIDAK EFEKTIF
DENGAN DIAGNOSA MEDIS PNEUMONIA DI RUANG GATOT KACA
RSUD JOMBANG**

Balkizta Putri Nadia¹, Tri Johan Agus Yuswanto²

Program Studi Profesi Ners, Jurusan Keperawatan, Politeknik

Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang

ABSTRAK

Pneumonia merupakan infeksi saluran pernapasan bawah yang sering menyebabkan penumpukan sekret sehingga menimbulkan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Penumpukan sekret dapat mengganggu ventilasi, menurunkan saturasi oksigen, serta meningkatkan kerja pernapasan. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat membantu mengatasi kondisi tersebut adalah fisioterapi dada yang dikombinasikan dengan terapi inhalasi peppermint. Menganalisis penerapan fisioterapi dada dan terapi inhalasi peppermint pada pasien dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif akibat pneumonia di Ruang Gatot Kaca RSUD Jombang. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada satu pasien pneumonia yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Asuhan keperawatan dilaksanakan menggunakan pendekatan SDKI, SLKI, dan SIKI selama tiga hari dengan intervensi fisioterapi dada dan terapi inhalasi peppermint. Setelah dilakukan intervensi selama 3×24 jam, kondisi pasien menunjukkan perbaikan yang ditandai dengan berkurangnya sesak napas, meningkatnya kemampuan mengeluarkan sekret secara mandiri, penurunan frekuensi napas dari 32 kali/menit menjadi 26 kali/menit, peningkatan saturasi oksigen hingga 98%, serta berkurangnya suara napas tambahan. Masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif teratasi sebagian dan pasien diperbolehkan pulang dalam kondisi klinis yang membaik. Pemberian fisioterapi dada yang dikombinasikan dengan terapi inhalasi peppermint memberikan manfaat dalam meningkatkan bersihan jalan napas melalui mobilisasi sekret, memperbaiki ventilasi, meningkatkan saturasi oksigen, dan mengurangi sesak napas pada pasien pneumonia. Intervensi ini dapat dipertimbangkan sebagai terapi pendukung nonfarmakologis dalam asuhan keperawatan pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

Kata kunci: pneumonia, bersihan jalan napas tidak efektif, fisioterapi dada, inhalasi peppermint, asuhan keperawatan.